

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Padang Pariaman sebagai kab/kota non IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan, Dinas Perikanan, ke Pasar Kecamatan Lubuk Alung sebagai Kabupaten Pasar Induk di Kabupaten Padang Pariaman dan Pasar di Nagari-Nagari Kabupaten Padang Pariaman. Ke empat Dinas tersebut melakukan pemantauan harga sembako bahan pokok yaitu :

No	Komoditi	Rata Januari	Rata Februari	Rata Maret	Rata Januari-Maret	Maksimum	Minimum
1	Beras Premium	15.906	15.825	15.433	15.722	15.906	15.433
2	Beras Medium	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
3	Gabah	7.138	7.000	6.948	7.029	7.138	6.948
4	Jagung Pipilan Kering	4.919	5.110	5.110	5.046	5.110	4.919
5	Kedelai	-	-	-	-	-	-
6	Kacang Tanah	26.125	26.150	26.033	26.103	26.033	26.125
7	Cabai merah keriting	55.688	52.400	40.633	49.574	55.688	40.633
8	Cabai Rawit	50.531	59.700	35.250	48.494	59.700	35.250
9	Bawang merah	36.188	28.700	29.167	31.351	36.188	28.700
10	Bawang Putih	39.000	39.600	38.833	39.144	39.600	38.833
11	Ubi Kayu	6.000	3.100	3.767	4.289	6.000	3.100
12	Ubi Jalar	5.906	5.850	5.833	5.863	5.906	5.833
13	Tomat	9.594	9.750	8.100	9.148	9.750	8.100
14	Kentang	14.531	15.225	16.317	15.358	16.317	14.531
15	Kol	6.844	5.550	5.433	5.942	6.844	5.433

16	Kelapa	6.344	7.150	7.567	7.020	7.567	6.344
17	Jengkol	4.281	3.200	3.800	3.760	4.281	3.200
18	Petai	2.656	2.050	2.217	2.308	2.656	2.050
19	Daging Sapi	146.250	147.000	147.333	146.861	147.333	146.250
20	Daging Ayam Ras	30.188	28.750	29.867	29.601	30.188	28.750
21	Telur Ayam Ras	29.254	28.078	28.088	28.473	29.254	28.078
22	Ikan Laut (Tongkol)	30.156	30.125	30.833	30.372	30.833	30.125
23	Ikan Air Tawar (Nila)	36.125	36.350	36.467	36.314	36.467	36.125
24	Gula Pasir	18.781	18.700	18.567	18.683	18.781	18.567
25	Minyak Goreng Curah	19.344	18.850	19.067	19.087	19.344	18.850
26	Tepung Terigu (Non Kemasan)	8.813	8.925	9.200	8.979	9.200	8.813

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan I tahun 2025, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga, yaitu :

1. Harga rata-rata Cabe Merah Keriting mengalami penurunan harga sebesar 27,03%
2. Harga rata-rata Cabe Rawit mengalami penurunan harga sebesar 40,95%
3. Harga rata-rata Bawang Merah mengalami penurunan harga sebesar 19,40%
4. Harga rata-rata Bawang Putih mengalami penurunan harga sebesar 1,93%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bagian ini akan diuraikan perkembangan harga pasar dari 4 (empat) komoditi yang masuk dalam kelompok bahan pangan yang sering bergejolak yaitu Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit, Bawang Merah dan Bawang Putih.

1. **Komoditi : Cabe Merah Keriting**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Januari Rp. 55.688/kg, harga pada bulan Februari Rp. 52.400/kg dan harga pada bulan Maret Rp. 40.633/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi cabe merah keriting mengalami penurunan harga hingga mencapai 27,03%, harga cabe merah keriting mengalami penurunan

harga dikarenakan adanya panen dari luar yang menyebabkan jumlah pasokan cukup lancar.

2. Komoditi : Cabe Rawit

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe rawit di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Januari Rp. 50.531/kg, harga pada bulan Februari Rp. 59.700/kg dan harga pada bulan Maret Rp. 35.250/kg. Terlihat dari tabel diatas, bulan Januari - Februari harga komoditi cabe rawit sempat mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.169, namun mengalami penurunan harga kembali mencapai 40,95% dikarenakan cabe rawit di Padang Pariaman memiliki pasokan yang cukup banyak oleh tambahan pasokan dari luar yang mengalami panen serentak, sementara permintaan konsumen yang sedikit mempengaruhi penurunan harga pada komoditi Cabe Rawit.

3. Komoditi : Bawang Merah

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi bawang merah di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan Januari Rp. 36.188/kg, lalu pada bulan Februari harga turun sebesar Rp. 7.488 menjadi Rp. 28.700/kg dan pada bulan Maret mengalami kenaikan harga kembali menjadi Rp. 29.167/kg. Terlihat dari tabel harga diatas, harga komoditi bawang merah mengalami penurunan harga sebesar 19,40%, yang disebabkan karena terjadinya ketersediaan bawang merah dari luar sehingga mengakibatkan harga bawang lokal menjadi murah.

4. Komoditi : Bawang Putih

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Bawang Putih di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan Januari Rp. 39.000/kg, lalu pada bulan Februari harga naik menjadi Rp. 39.600/kg dan pada bulan Maret mengalami penurunan harga menjadi Rp. 38.833/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi kentang mengalami penurunan harga sebesar 1,93%, yang disebabkan karena terjadinya ketersediaan bawang putih dari luar sehingga mengakibatkan harga bawang lokal menjadi murah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Padang Pariaman melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan serta Dinas Perikanan. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web SP2KP (Sistim Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Padang Pariaman hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi hargapangan_padangpariamankab.go.id.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga dalam menekan laju atau pengendalian inflasi, maka Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan:

- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan survey-survey harga sembilan bahan pokok di Pasar-pasar Nagari wilayah Kabupaten Padang, yang dilakukan langsung oleh Bagian Perekonomian dan beberapa OPD terkait seperti Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Namun untuk pengambilan data serta laporan harian harga pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dilaksanakan di Pasar Induk yaitu Pasar Kec. Lubuk Alung.
- Mengadakan Rapat Koordinasi dengan OPD terkait yang termasuk dalam Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Padang Pariaman membahas mengenai program-program yang akan dilaksanakan untuk menekan laju inflasi
- Mengikuti Rapat Koordinasi secara online melalui Zoom Meeting yang diadakan oleh Kemendagri mengenai pembahasan langkah konkret Pengendalian Inflasi di daerah bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Padang Pariaman atau OPD terkait dan khusus.
- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan Operasi Bazar dan Pasar Murah (Gerakan Pangan Murah) dengan maksud tujuan menjaga daya beli masyarakat tetap terjamin yang dilaksanakan di Kantor Camat Sungai Geringging dan Kantor Wali Nagari Lubuk Pandan. Kegiatan ini secara teknis dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman. Tim TPID Kabupaten Padang Pariaman melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti TPID Provinsi Sumatera Barat, Bulog Provinsi Sumatera Barat (Padang), TTIC, JAPFA, Bank Nagari Cabang Lubuk Alung, Kantor Pos Indonesia dan Tokoh Masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan Sidak Pasar yang dilakukan langsung oleh Bupati Padang Pariaman dengan maksud tujuan untuk stabilitas harga pada Bulan Ramadhan dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H yang dilaksanakan di Pasar Lubuk Alung